

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia perbankan saat ini semakin pesat, banyak berdiri bank-bank pemerintah maupun swasta dan kondisi dunia perbankan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan. Perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan external dunia perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum dan sosial. Bank dalam kegiatannya secara umum hanya dapat dijalankan apabila dasar beroperasinya bank telah terpenuhi dengan baik, karena dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan, karena bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun masyarakat dalam menyimpan dana-dananya.

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian dan berfungsi sebagai perantara (*financial Intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang sangat memerlukan dana (*deficit unit*). Bank diharapkan dapat memobilisasi dana dan tabungan masyarakat dalam rangka mengembangkan sektor perbankan di Indonesia. Sektor perbankan di Indonesia mengalami pasang surut. Krisis perbankan yang terjadi pada tahun 1997, telah menghadapi sejumlah masalah mendasar. Masalah tersebut meliputi lemahnya *corporate government*, buruknya manajemen resiko, besarnya ekposur pinjaman valuta asing,

tingginya kredit bermasalah (*non performing loans*) yang timbul akibat pemberian pinjaman yang tidak berhati-hati khususnya kepada kelompok bisnis terkait dan sektor properti, serta adanya pinjaman luar negeri sektor swasta dalam jumlah yang sangat besar. Sistem perbankan yang rentan tersebut berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu banyak debitur yang tidak mampu membayar hutangnya, sehingga bank mengalami kerugian. Puncaknya pada saat Indonesia mengalami krisis moneter tahun 1997, ada beberapa bank mengalami kesulitan likuiditas yang harus ditutup bank Indonesia sebagai otoritas perbankan.

Pada tahun 1997-1998 sektor perbankan pada akhirnya harus dirombak untuk menumbuhkan kembali citra perbankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan, sehingga ketika menghadapi krisis global saat ini, industri perbankan bisa tetap eksis dan kuat dilihat dari segi permodalan, kualitas asset, pendapatan dan likuiditas.

Dan seiring dengan berjalannya waktu perkembangan perbankan mulai tumbuh dengan pesat, banyak berdiri bank-bank baru baik itu bank konvensional maupun bank syariah yang bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat itu bank harus dalam keadaan sehat, karena masyarakat akan percaya pada bank yang tingkat kesehatannya tinggi.

Sistem penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia dapat digunakan dengan metode CAMEL yaitu metode yang terdiri dari modal (*capital*), aktiva (*asset*), manajemen (*management*), profitabilitas (*earning*) dan likuiditas (*liquidity*).

Kesehatan bank juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditas. Likuiditas yang baik adalah bank mampu memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua deposannya tanpa terjadi penangguhan. *LDR* mempunyai pengaruh yang sangat bermakna atau signifikan pada taraf 95% ($\alpha = 0,05$) tingkat suku bunga deposito pada bank umum di Indonesia (Luciana Spica Almilia dan Anton Wahyu Utomo, 2006).

Likuiditas suatu bank mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan bank, menurut Y. Sri Susilo, dkk (2000). Likuiditas diperlukan antara lain untuk keperluan :

1. Pemecahan antara *reserve requirement* atau cadangan wajib minimum yang ditetapkan bank sentral.
2. Penarikan dana oleh deposan.
3. Penarikan dana oleh debitur.
4. Pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.
5. Sedangkan likuiditas pada metode CAMEL adalah *cash rasio*, *loan to Deposit (LDR)*, dan *loan to asset Ratio (LAR)*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Sudirman (2004), sebagai variabel dependennya LDR dan independen variabel aspek permintaan dan berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang “PENGUKURAN TINGKAT LIKUIDITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG *GO PUBLIC* DENGAN ANALISIS *CASH RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *LOAN TO ASSET RATIO (LAR)* (Studi Empiris Pada Bank Persero Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2012).

B. Perumusan Masalah

Bank mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu Negara, oleh karena itu tingkat kesehatan bank juga sangat diperlukan. Selain itu banyak muncul bank-bank baru yang semakin meningkatkan persaingan di dunia perbankan, sehingga membuat masyarakat kesulitan dalam menaruh kepercayaan untuk mengelola dananya dan menggunakan jasa-jasa perbankan terutama setelah krisis ekonomi. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, kesehatan bank merupakan elemen yang sangat penting dan tingkat likuiditas mempunyai peranan dalam keberhasilan pengelolaan bank. Sehingga dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat likuiditas pada sektor tiga perbankan yang *Go Public* apabila diukur dengan menggunakan analisis *Cash Ratio*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, dan *Loan To Asset Ratio (LAR)* ?
2. Apakah ada perbedaan tingkat likuiditas antar tiga bank *go public* BRI, BNI dan BTN di Bursa Efek Indonesia ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi obyek penelitian yaitu pada 3 bank persero yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan Per Desember 2006 - 2012 yaitu pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Tabungan Negara (BTN). Obyek penelitian ini pada bank yang *Go Public*, dikarenakan bank yang *Go Public* lebih terbuka dalam memberikan informasi laporan keuangannya dibandingkan dengan bank yang belum *Go Public*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Cash Ratio*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Loan To Asset Ratio (LAR)* dalam mengukur tingkat likuiditas pada sektor tiga perbankan yang telah *go public* untuk mengetahui kinerja perbankan.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat likuiditas antar bank, khususnya bank-bank persero *go public* yaitu BRI, BNI dan BTN.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank

Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi bank dalam mengevaluasi kinerjanya terutama dalam likuiditas bank.

2. Bagi Masyarakat

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan sebagai dasar pertimbangan dalam memilih bank yang dapat dipercaya untuk mengelola barang dan jasa perbankan.

3. Bagi Penulis

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran, penambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang lembaga keuangan, persero, kesehatan bank, likuiditas bank, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas perhitungan dan hasil dari likuiditas masing-masing bank persero yang go public serta uji Anova pada likuiditas bank.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran dari penelitian